

ABSTRAK

Amerika Serikat merupakan salah satu negara industri terbesar sekaligus salah kontributor emisi terbanyak, dengan tingkat emisi yang terus meningkat lahirnya perhatian-perhatian terhadap isu lingkungan baik di Amerika maupun di negara-negara lainnya. Pada 1997 lahirnya Protokol Kyoto pada pertemuan Conference Of Parties ketiga di Kyoto Jepang, dengan maksud untuk mengontrol kemudian mengurangi tingkat emisi di bumi. Namun Amerika Serikat yang merupakan salah satu emitor terbesar menolak meratifikasi Protokol Kyoto dengan alasan akan membahayakan ekonominya. Penulisan ini bertujuan untuk meneliti apa penyebab keputusan Amerika Serikat menolak meratifikasi Protokol Kyoto. Metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa buku, artikel, koran sumber terpercaya lainnya. Konsep, teori serta model yang penulis gunakan berupa konsep kelompok kepentingan, teori kebijakan luar negeri dan model biokratis. Dalam membuat keputusannya untuk menolak Protokol Kyoto, pemerintah terutama senat mendapat banyak hal yang harus dipertimbangkan terutama protes dari kelompok kepentingan industri yang merasa akan sangat dirugikan. Kelompok industri ini melakukan banyak upaya untuk mempengaruhi keputusan agar dapat selaras dengan kepentingan mereka. Menggunakan kekuatan mereka terutama materi serta jaringan, kelompok industri menekan senat untuk menolak meratifikasi Protokol Kyoto.

Kata kunci: Kelompok kepentingan, Protokol Kyoto, Pengaruh

ABSTRACT

The United States is one of the largest industrial countries as well as one of the largest emission contributors, with ever increasing emission levels of concern for environmental issues both in the United States and in other countries. In 1997 the Kyoto Protocol was born at the meeting of the third Conference of Parties in Kyoto Japan, with a view to controlling then reducing emissions on earth. But the United States, which is one of the biggest emitters, refuses to ratify the Kyoto Protocol on the grounds that it will endanger its economy. This writing aims to examine what causes the decision of the United States to refuse to ratify the Kyoto Protocol. The method I use is a qualitative method by utilizing secondary data in the form of books, articles, newspapers and other reliable sources. The concepts, theories and models that the author uses are the concepts of interest groups, foreign policy theory and the bureaucratic model. In making its decision to reject the Kyoto Protocol, the government, especially the senate, has many things that must be considered, especially protests from industrial interest groups who feel they will be greatly disadvantaged. This industrial group makes a lot of efforts to influence decisions so that they can be in line with their interests. Using their power, especially material and networks, industry groups pressured the Senate to refuse to ratify the Kyoto Protocol.

Keywords: Interest groups, Kyoto Protocol, Influence